

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PRAKTIK *CARDIOPULMONARY* *RESUSCITATION* PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN JAKARTA

Firliana Budiman

Abstrak

Henti jantung merupakan salah satu penyebab kematian yang paling umum. Setiap tahunnya sebanyak lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung yang mencakup henti jantung mendadak. Dari jumlah tersebut sekitar 7 juta kematian disebabkan oleh henti jantung. Namun apabila Resusitasi Jantung Paru (RJP) sebagai tindakan darurat untuk memulihkan fungsi pernapasan dan sirkulasi jantung yang terhenti, diberikan secara segera, maka dapat mencegah kematian yang disebabkan henti jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) di RSUD Tarakan Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional dengan pendekatan korelasional pada 137 perawat. Instrumen penelitian meliputi kuesioner demografis dan latar belakang profesional, kuesioner tingkat pengetahuan RJP, kuesioner sikap tentang RJP, dan kuesioner praktik RJP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan RJP dan praktik RJP ($p\text{-Value} = 0.008$). Selain itu ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan praktik RJP ($p\text{-Value} = 0.005$). Penelitian ini menegaskan pentingnya untuk terus meningkatkan keterampilan RJP secara berkelanjutan untuk terus mempertahankan nyawa pasien henti jantung.

Kata Kunci : Resusitasi Jantung Paru, Henti Jantung, Pengetahuan, Sikap, Praktik

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND
ATTITUDES TOWARDS CARDIOPULMONARY
RESUSCITATION PRACTICES AMONG NURSES AT TARAKAN
REGIONAL GENERAL HOSPITAL, JAKARTA**

Firliana Budiman

Abstract

Cardiac arrest is one of the most common causes of death. Each year, more than 17 million people worldwide die from heart disease, including cardiac arrest. Of these, approximately 7 million deaths are caused by cardiac arrest. However, if Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) as an emergency measure to restore the respiratory and circulatory function of a stopped heart, is given immediately, it can prevent death caused by cardiac arrest. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes toward Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) practices at Tarakan Regional General Hospital, Jakarta. This study used a quantitative observational method with a correlational approach, involving 137 nurses. The research instruments included a demographic and professional background questionnaire, a CPR knowledge questionnaire, a CPR attitude questionnaire, and a CPR practice questionnaire. The results showed a statistically significant relationship between CPR knowledge and CPR practice (p -value = 0.008). Furthermore, a statistically significant relationship was found between Body Mass Index (BMI) and CPR practice (p -value = 0.005). This study emphasizes the importance of continuously improving CPR skills to maintain the lives of cardiac arrest patients.

Keywords: *Cardiopulmonary Resuscitation, Cardiac Arrest, Knowledge, Attitude, Practice*